

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, penatausahaan keuangan daerah dan pengelolaan aset tetap daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, penatausahaan keuangan daerah dan pengelolaan aset tetap daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka tergolong kategori sedang. Begitu pun kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka termasuk kategori kualitas sedang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka, ditunjukkan dengan nilai

Erty Efrianti Juhariah, 2014

Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penatausahaan Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Aset Tetap Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t_{hitung} sebesar $3,363 \geq t_{tabel}$, sehingga H1 dalam penelitian diterima, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman penatausahaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,560 \leq t_{tabel}$, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemahaman penatausahaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun dalam hal ini pengaruhnya lemah sehingga tidak signifikan. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini ditolak.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman pengelolaan aset tetap daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,516 \leq t_{tabel}$, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemahaman pengelolaan aset tetap daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun dalam hal

ini pengaruhnya lemah sehingga tidak signifikan. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini pun ditolak.

5. Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah (X_1), penatausahaan keuangan daerah (X_2) dan pengelolaan aset tetap daerah (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 59,5% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Sedangkan 40,5% sisanya dipengaruhi faktor lain diluar model.

5.2 Saran

Pelaksanaan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yakni : kuesioner hanya dapat didistribusikan pada Dinas-dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Majalengka sehingga cakupan penelitian yang sempit menyebabkan data yang diperoleh kurang begitu baik. Disamping itu, ada beberapa kuesioner yang disampaikan kepada responden melalui sub-bag umum dinas, sehingga responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Dengan demikian, peneliti tidak mengetahui apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan. Selain itu ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pernyataan kuesioner.

Erti Efrianti Juhariah, 2014

Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penatausahaan Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Aset Tetap Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan untuk penelitian yang memiliki *problem setting* yang sama hendaknya melakukan uji *pra-sampling* kuesioner karena dalam penelitian ini masih terdapat indikator-indikator yang bersifat ganda dimana satu indikator dapat mengukur dua variabel. Disamping itu, sampel dalam penelitian ini hanya berasal dari 12 Dinas Daerah sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperbanyak sampel dengan memperluas jumlah instansi yang dijadikan objek penelitian.

Bagi pemerintah daerah yang bersangkutan, dalam rangka mengurus dan mengatur penyelenggaraan pemerintahan daerah, mengembangkan dan mempertahankan potensi daerah, serta memperoleh prospek yang baik di masa depan, maka dibutuhkan manajemen dengan kinerja yang berkualitas tepatnya membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian yang berkualitas. Oleh karena itu, penyelenggaraan diklat di bidang akuntansi, keuangan maupun anggaran masih sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kualitas SDM di lingkungan pemerintah daerah. Terutama dalam penggunaan aset daerah dan pemahaman mengenai tuntutan ganti rugi aset perlu ditingkatkan. Karena pemahaman akan hal tersebut berdasarkan hasil penelitian memiliki tingkat pemahaman paling rendah diantara pemahaman akan hal lainnya.

Erti Efrianti Juhariah, 2014

Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penatausahaan Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Aset Tetap Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

\